PROLOG

Pernikahan adalah bersatunya seorang laki-laki dan seorang perempuan menjadi satu ikatan lahir dan batin, yang disahkan menurut ketentuan undang-undang. Dalam hal ini yaitu UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, khususnya pada ketentuan Pasal 1, yang berbunyi sebagai berikut: “*Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa*”.

Ikatan lahir dan batin mempunyai makna yang sangat kuat, dimana kemudian keluarga melahirkan keturunan anak-anak yang menjadi salah satu subyek dalam keluarga. Dalam keluarga ayah dan ibu merupakan sosok-sosok yang penting dalam membangun dan memelihara keluarga. Umumnya apabila bicara tentang mengasuh anak, maka orang akan lebih banyak berbicara tentang sosok Ibu. Ibu dianggap sebagai sosok yang penuh kasih, perhatian, kelemahlembutan dalam mengasuh dan mendidik anak-anak.

Begitu juga dengan seorang Ayah, tidak kalah pentingnya berperan dalam mendidik dan mengasuh anak-anak. Sosok ayah sebagai Kepala Keluarga yang bertanggungjawab penuh atas keluarga, menjadi salah satu faktor penting dalam membangun, memelihara keluarga termasuk mengasuh anak-anak. Ada banyak kekhawatiran menjadi sosok ayah bagi seorang ayah muda yang baru memiliki bayi. Ketakutan-ketakutan dan kebingunan dalam mendidik dan mengasuh anak, menjadi kebimbangan tersendiri bagi seorang ayah baru. *Learning by doing* adalah cara terbaik dalam belajar mengasuh dan mendidik anak-anak dalam keluarga. Mulai dari kelahiran bayi, ketakutan menganeai bagaimana cara memberi makan bayi, menenangkan bayi apabila menangis, bagaimana bisa tahu emosi atau maunya bayi, hal-hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi sosok ayah baru, yang membutuhkan waktu belajar.

Pendidikan, Pekerjaan, Tanggungjawab, Kedisiplinan, Ikatan Moralitas emosional dengan anak-anak, merupakan faktor-faktor penting yang harus hadir dalam sosok seorang ayah. Buku ini sedikit mengupas tentang hal-hal tersebut, yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang dialami penulis. Pentingnya buku ini menjadi tambahan pengetahuan dan pedoman bagi ayah ayah baru, yang seringkali bingung bagaimana sebenarnya cara yang benar dan tepat menjadi sosok ayah, bagaimana mendidik anak, bagaimana mendisiplinkan anak-anak dalam sehari hari.

Tentunya untuk melakukan tugas dan tanggung jawab seorang ayah, kita perlu belajar dengan cara melakukan semua tugas-tugas itu. Maka dengan sendirinya, sosok ayah-ayah baru akan memahami dengan sendirinya bagaimana mendidik, mengasuh, mendisiplinkan, mengajar anak dalam kehidupan sehari-harinya.